

SUNDANESE SWEAR WORDS IN REZA AUDITORE’S YOUTUBE VIDEOS: A SOCIOLINGUISTIC STUDY

By

I Putu Kordiawan Bayu Dara; NIM 2112021106

English Language Education

ABSTRACT

This research investigates the use of Sundanese swear words in Reza Auditore’s YouTube videos from a sociopragmatic perspective. In digital media, the use of such language reflects cultural norms, social relationships, emotional expression, and audience engagement, yet research on local language swearing in online content remains limited. This study focuses on the types, functions, and social factors influencing the use of swear words in nine selected YouTube videos by Reza Auditore. This study employs a descriptive qualitative method, with data collected through systematic observation, transcription, and documentation of utterances containing Sundanese swear words. An observation checklist was used to identify instances of swear words and to categorize them according to their type, communicative function, and social context. The findings reveal a total of thirty Sundanese swear words, which can be classified into four categories: animal-related insults, intelligence-based terms of abuse, racist expressions, and sexist terms. Functionally, these swear words serve to express emotional emphasis, abusiveness, social bonding, and attention-getting depending on the context of use. The use of these swear words is influenced by several social factors, including social context and environment, interpersonal intimacy and social relationships, emotional expression and stress, and the influence of media and popular culture. The implications of this study highlight that swear words are not only offensive or taboo expressions, but also multifunctional sociopragmatic tools that reflect the close relationship between language, culture, interaction, and digital media.

Keywords: Swear Words, Sundanese Swear Words, Sociopragmatics, Reza Auditore, YouTube Videos

UMPATAN BAHASA SUNDA DALAM VIDEO YOUTUBE REZA AUDITORE: SEBUAH KAJIAN SOSIOLINGUISTIK

Oleh

I Putu Kordiawan Bayu Dara; NIM 2112021106

Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRACT

Penelitian ini mengkaji penggunaan kata-kata kasar dalam bahasa Sunda pada video-video YouTube Reza Auditore dari perspektif sosiopragmatik. Dalam media digital, penggunaan bahasa semacam itu mencerminkan norma budaya, hubungan sosial, ekspresi emosi, dan keterlibatan penonton; namun, penelitian mengenai penggunaan kata-kata kasar bahasa daerah dalam konten daring masih terbatas. Penelitian ini berfokus pada jenis, fungsi, dan faktor sosial yang memengaruhi penggunaan kata-kata kasar pada sembilan video YouTube Reza Auditore yang dipilih. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan data dikumpulkan melalui observasi sistematis, transkripsi, dan dokumentasi ujaran yang mengandung kata-kata kasar bahasa Sunda. Daftar periksa observasi digunakan untuk mengidentifikasi kata-kata kasar dan mengkategorikannya berdasarkan jenis, fungsi komunikatif, dan konteks sosialnya. Temuan menunjukkan total tiga puluh kata-kata kasar bahasa Sunda, yang dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori: hinaan yang berkaitan dengan hewan, istilah penghinaan berdasarkan kecerdasan, ungkapan rasis, dan istilah seksis. Secara fungsional, kata-kata kasar ini berfungsi untuk mengekspresikan penekanan emosi, kekasaran, ikatan sosial, dan penarikan perhatian sesuai konteks penggunaannya. Penggunaan kata-kata kasar ini dipengaruhi oleh beberapa faktor sosial, termasuk konteks dan lingkungan sosial, kedekatan interpersonal dan hubungan sosial, ekspresi emosi dan stres, serta pengaruh media dan budaya populer. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa kata-kata kasar tidak hanya bersifat menyinggung atau tabu, tetapi juga merupakan alat sosiopragmatik multifungsi yang mencerminkan hubungan erat antara bahasa, budaya, interaksi, dan media digital.

Kata Kunci: Kata Umpatan, Kata Umpatan Bahasa Sunda, Sosiopragmatik, Reza Auditore, Video YouTube